

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

---

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA  
ISLAM DI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**“SKRIPSI”**

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
(FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*



**Oleh:**

**FITRA FEBRIANI**

**162410075**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**

## KATA PENGANTAR

*Assallamu'allaikum Warrahmatullahiwabarakatuh*

Alhamdulillahrabbi'l'alamiin, Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Menulis Skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Riau”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana program studi strata (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda tercinta Dr. Mahyudin Burma S.H., M.H dan Ibunda tercinta Sartika Leni yang tiada hentinya mendoakan saya serta terus memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa sehingga saya bisa terus yakin untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan keluarga saya tercinta yang telah memberikan motivasi dan dukungan yang tiada hentinya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH. M.CL selaku Rektor Universitas Islam Riau.

3. Bapak Dr. Zulkifli Rusby, MM, ME, Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran ditengah kesibukan memberikan masukan, bimbingan atau dorongan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag. selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dengan penuh kesabaran, dukungan serta motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universiats Islam Riau yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas dukungannya yang sangat bermanfaat bagi penulis, serta telah memberikan ilmu dan berbagai pengalaman selama penulis belajar di Fakultas Agama Islam Universiats Islam Riau.
7. Segenap kepala tata usaha Fakultas Agama Islam Universiats Islam Riau. Terima kasih atas bantuan dan pelayanan yang baik selama ini.
8. Teman saya Teresya, Fitri, Fitri Ramadhani Nursanti, Henni Saputri serta teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih karena telah memberikan dukungan dari awal hingga akhir dan terus memberikan motivasi kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah bersedia membantu selama proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, dan dukungannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Semoga Allah *Subhanahuwata'ala* membalas atas semua keikhlasan dan bimbingan pihak-pihak tersebut selama penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini melainkan Dia Yang Maha Sempurna. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan kepada semua pihak berkenan memberikan kritik dan saran atas kesalahan-kesalahan dalam penulisan ini. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya saya ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 17 Maret 2020

Fitra Febriani





## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN .....	
SURAT BEBAS PLAGIAT .....	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
ABSTRAK .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Teori .....	9
1. Motivasi .....	9
a. Pengertian Motivasi .....	9
b. Bentuk-bentuk Motivasi.....	12
c. Aspek-aspek Motivasi.....	13
2. Kemampuan Menulis Skripsi.....	16
a. Pengertian Kemampuan Menulis Skripsi.....	16
b. Aspek-aspek Kemampuan Menulis Skripsi .....	18
c. Faktor-faktor Kemampuan Menulis Skripsi .....	21
3. Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Menulis Skripsi ..	21

B. Penelitian Relevan.....	22
C. Konsep Operasional .....	23
1. Motivasi .....	23
2. Kemampuan Menulis Skripsi.....	26
D. Kerangka Konseptual .....	27
E. Hipotesis Penelitian.....	28

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Populasi Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Data Primer .....	31
2. Data Skunder.....	32
F. Teknik Pengolahan Data.....	32
1. Penyuntingan.....	32
2. Pengkodean.....	32
3. Tabulasi.....	32
4. Scoring .....	32
G. Uji Instrumen Penelitian.....	33
1. Uji Validitas .....	33
2. Uji Realibilitas .....	40
H. Teknik Analisis Data .....	42
1. Uji Normalitas .....	42
2. Regresi Linier Sederhana .....	42

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
1. Sejarah Singkat FAI UIR .....	45
2. Visi, Misi dan Tujuan FAI UIR .....	49
3. Data Dosen dan Karyawan FAI UIR .....	51

4. Gambaran Sarana dan Prasarana FAI UIR.....	52
B. Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Menulis Skripsi.....	53
C. Penyajian Data dan Analisis Data .....	59
1. Uji Normalitas.....	59
2. Regresi linier Sederhana .....	60
D. Uji Hipotesis Penelitian.....	60
E. Pembahasan.....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 01: Konsep Operasional Motivasi.....	24
Tabel 02: Konsep Operasional Kemampuan Menulis Skripsi.....	26
Tabel 03: Kegiatan dan Waktu Penelitian.....	29
Tabel 04: Populasi Penelitian.....	30
Tabel 05: Scoring Angket.....	33
Tabel 06: Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Motivasi (X) .....	34
Tabel 07: Hasil Rekapitulasi Variabel Kemampuan Menulis Skripsi (Y) ....	37
Tabel 08: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X).....	41
Tabel 09: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Menulis Skripsi(Y) .	41
Tabel 10: Interpretasi Koefisien Korelasi.....	44
Tabel 11: Data Dosen Fakultas Agama Islam UIR.....	51
Tabel 12: Data Karyawan Fakultas Agama Islam.....	52
Tabel 13: Sarana dan Prasarana Fakultas Agama Islam .....	52
Tabel 14: Data Jawaban Angket Motivasi (X) .....	54
Tabel 15: Data Jawaban Angket Kemampuan Menulis Skripsi (Y).....	56
Tabel 16: Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	59
Tabel 17: Hasil Uji Linieritas.....	60
Tabel 18: Uji Anova Motivasi Terhadap Kemampuan Menulis Skripsi .....	61
Tabel 19: Model Summary .....	62
Tabel 20: Coefficients .....	62
Tabel 21: Interpretasi Koefisien Korelasi.....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 2 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Pra Riset
- Lampiran 4 : Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 5 : Angket Pra Riset
- Lampiran 6 : Skor Pra Riset Motivasi dan Kemampuan Menulis Skripsi
- Lampiran 7 : Angket Riset
- Lampiran 8 : Skor Riset Motivasi dan Kemampuan Menulis Skripsi
- Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi
- Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kemampuan Menulis Skripsi
- Lampiran 11 : Angket Penelitian
- Lampiran 12 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 13 : Hasil Uji Linieritas
- Lampiran 14 : Hasil Uji Hipotesis

## ABSTRAK

### PENGARUH MOTIVASI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS

#### SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM

#### UNIVERSITAS ISLAM RIAU

**FITRA FEBRIANI**

**162410075**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kemampuan menulis skripsi yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Salah satu permasalahan yang ada pada mahasiswa Fakultas Agama Islam ialah kurang tertariknya mahasiswa dalam kegiatan menulis, mahasiswa merasa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan dalam konteks ilmiah dan anggapan menulis itu sukar. Dalam mengatasi keadaan ini ialah dengan memberikan motivasi yang harus bisa meningkatkan kemampuan menulis skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian melibatkan 55 sampel dengan menggunakan *sampling* jenuh karena populasi kurang dari 100, cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Dari hasil analisis uji hipotesis dengan nilai signifikannya yaitu  $p= 0,011 < 0,05$  dapat diartikan terdapat pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam UIR. Besar pengaruhnya dapat dilihat dalam tabel *Summary* dengan nilai R Square sebesar 0,115% atau 11,5%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis skripsi dipengaruhi oleh motivasi sebesar 11,5% dengan kriteria sangat rendah. Maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam UIR.

Kata Kunci: *Motivasi dan Kemampuan Menulis Skripsi*

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF MOTIVATION ON THESIS WRITING ABILITY OF STUDENTS AT THE FACULTY OF ISLAMIC STUDIES ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU

FITRA FEBRIANI

162410075

This study is motivated by the problems of thesis writing ability faced by the students at the faculty of Islamic Studies (FAI), Islamic University of Riau (UIR). Some of the problems that exist among students of the Faculty of Islamic Studies are the lack of interest in writing activities, the difficulties to express ideas and concepts in a scientific context and the presumption of writing is hard. The solution offered to overcome this problem is to provide motivation in order to improve the thesis writing ability of students at the faculty of Islamic Studies (FAI), Islamic University of Riau (UIR). This study aims to investigate the influence of motivation on thesis writing ability of students at the faculty of Islamic Studies (FAI), Islamic University of Riau (UIR). The type of study is quantitative with a correlation approach. The sample of this study consists of 55 respondents taken by saturated sampling because the population is less than 100. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. Based on the results of the analysis of hypothesis test with a significant value, namely  $p = 0.011 < 0.05$ , it can be interpreted that there is an influence of motivation on thesis writing ability of students at the faculty of Islamic Studies (FAI), Islamic University of Riau (UIR). The amount of influence can be seen in the summary table with an R Square value of 0.115% or 11.5%. It means that the thesis writing ability is influenced by motivation by 11.5% with very low criteria. So, it can be concluded that the results of this study show that there is an influence of motivation on thesis writing ability of students at the faculty of Islamic Studies (FAI) Islamic University of Riau (UIR).

Keywords: Motivation and Thesis Writing Ability



## الملخص

تأثير الدوافع على مهارة كتابة رسالة جامعية الطلبة في كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة

الإسلامية الرياوية

فطرة فبرياني

162410075

خلفية هذا البحث من قبل مشكلة مهارات كتابة الرسالة الجامعية التي تحدث في طلبة كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. من المشاكل التي يعاني منها طلبة كلية الدراسات الإسلامية عدم اهتمام الطلبة بأنشطة الكتابة، وتجد الطلبة صعوبة في التعبير عن الأفكار والأفكار في سياق علمي وصعوبة افتراض الكتابة. في التغلب على هذا الموقف هو توفير الدافع الذي يجب أن يكون قادرًا على تحسين مهارة كتابة رسالة جامعية الطلبة في كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير الدوافع على مهارة كتابة رسالة جامعية الطلبة في كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. هذا النوع من البحث هو كمي مع نمج الارتباط. وشمل البحث 55 العينات باستخدام أخذ العينات المشبعة لأن المجتمع كان أقل من 100، طريقة جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والوثائق. من نتائج تحليل اختبار الفرضية بقيمة معنوية، وهي  $b = 0,011 > 0,05$ ، يمكن تفسير أن هناك تأثير الدوافع على مهارة كتابة رسالة جامعية الطلبة في كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية. يمكن رؤية التأثير في جدول الملخص مقدار بقيمة ر-سقاوير تبلغ 0,115% أو 5,11%. هذا يدل على أن المهارة على كتابة الرسالة الجامعية تتأثر بالدوافع بنسبة 5,11% بمعايير منخفضة للغاية. لذا يمكن الاستنتاج أن نتائج هذا البحث تشير إلى وجود تأثير الدوافع على مهارة كتابة رسالة جامعية الطلبة في كلية الدراسات الإسلامية بالجامعة الإسلامية الرياوية.

الكلمات الرئيسية: الدوافع ومهارة كتابة الرسالة الجامعية



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan menulis skripsi adalah keterampilan/kemampuan berbahasa selain membaca, berbicara & menulis. Kemampuan ini tidak diperoleh/didapat secara alami, tetapi terlebih dahulu harus melalui proses pembelajaran dan latihan/praktek. Kemampuan menulis bukan hanya sekedar menulis, tetapi juga kemampuan untuk menggabungkan pengetahuan dan pemikiran logis dan terus dengan memilih bahasa yang efektif dan komunikatif dinyatakan dalam wujud tulisan. Kemampuan menulis yang wajib dikuasai oleh kaum intelektual/cendekiawan salah satunya ialah penulisan skripsi, menulis skripsi membutuhkan metode dan keterampilan menulis tertentu untuk membuktikan bahwa hasil tulisan mereka masuk akal.

Hasan (2005:2) mengungkapkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan mekanik, dan keterampilan atau kemampuan menulis tidak dapat dikuasai hanya dengan teori, tetapi dengan praktik dan praktik rutin untuk menghasilkan tulisan yang terstruktur baik dan shahih. Kejelasan organisasi penulisan tergantung pada cara berpikir, dan penyusunan/struktur kalimat yang bagus dan sempurna.

Penulisan skripsi mendorong para pelaku utama kegiatan akademik untuk menjadikan budaya menulis sebagai keterampilan atau keahlian di instansi pendidikan, dan walaupun latar belakang dan bahan penulisan skripsi itu berberda, dalam artian disesuaikan dengan ilmu yang berkembang pada

masing-masing jurusan dan program studi. Namun, perlu kemampuan dan pedoman dalam menghasilkan karya ilmiah yang efektif dan efisien.

Wijaya kusumah (2015) menjelaskan bahwa sebuah karya tulis ilmiah harus sangat akurat, dan banyak buku harus dibaca untuk mendukung kerangka teori. Jika ini tidak terjadi, akan sulit untuk mengatur kata-kata menjadi sebuah kalimat yang indah & merangkai/menenunnya untuk menampilkan topik/tema penelitian yang layak untuk diteliti/dicermati secara saksama, penyakit yang paling umum pada mahasiswa semester akhir adalah membaca malas dan menulis malas, sehingga ini menjadi penghambat penulisan skripsi.

Zulkarnaini (2014) menyatakan bahwa setiap orang baik pelajar ataupun mahasiswa memiliki peluang yang sama dalam hal menulis, tetapi tidak semua orang memiliki potensi untuk mengkomunikasikan ide kepada pembaca melalui tulisan. Keyakinan akan kemampuan menulis skripsi diharapkan oleh mahasiswa untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam menulis skripsi. Seperti yang dijelaskan oleh Rakhmat (2004) apabila seseorang/individu merasa rendah diri (*low self esteem*), dia tentu akan menghadapi kesulitan untuk mengkomunikasikan/mengungkapkan ide-ide, tidak dapat berbicara dihadapan umum ataupun ragu-ragu untuk menuliskan pemikirannya. Oleh lantaran itu, diharapkan motivasi (dorongan) seseorang mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan menulis skripsi.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai kemampuan menulis skripsi diantaranya, Lukman Hakim (2017) meneliti tentang

pengaruh model pembelajaran *student active learning* dan motivasi berprestasi terhadap kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Megawati J. Napitupulu yang meneliti kemampuan menulis karya ilmiah dari aspek metode *copy the master*. Dan penelitian yang dilakukan oleh Moghadam dan Malekzadeh yang berjudul “*Improving L2 Writing Ability in The Light of Critical Thinking*” menegaskan bahwa dosen sepatutnya memakai pendekatan/strategi yang tepat/pas untuk meningkatkan kemampuan menulis. Kesulitan yang sering terjadi pada mahasiswa dalam tulis-menulis, seperti keterbatasan kosa kata, kesulitan dalam bernalar, dan sedikitnya pengetahuan yang berkaitan dengan pentingnya menulis akan membangkitkan perasaan malas ataupun kurang minat menulis. Maka berdasarkan hal tersebut, pendekatan/strategi yang sempurna/tepat sangat dibutuhkan dalam pemecahan masalah ini.

Masalah-masalah yang biasanya sering dijumpai mahasiswa dalam proses menulis skripsi meliputi: sulit untuk menemukan literatur (sumber atau rujukan), dana (anggaran atau biaya) terbatas, tidak terbiasa menulis karya ilmiah, sistem kerja yang tidak terbiasa dengan jadwal waktu yang ketat/padat, dan masalah dengan dosbing (dosen pembimbing) skripsi (Darmono & Hasan, 2005).

Kondisi ini banyak terjadi pada mahasiswa disemua fakultas dan jurusan termasuk Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Riau. Akibatnya, skripsi menjadi momok atau beban berat bagi mahasiswa. Dan mahasiswa menghadapi banyak kesulitan, karena mahasiswa tidak memiliki



kemampuan dalam tulis-menulis, adanya kemampuan akademis yang kurang/tidak cukup memadai atau kurang memuaskan, dan kurang minat mahasiswa dalam penelitian, sehingga kesulitan ini akibatnya bisa mendatangkan stres, rendah diri/minder, frustrasi/kekecewaan, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi & beberapa orang justru memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsi mereka (Febriyanto, 2015).

Berlandaskan beberapa temuan di lapangan, rupanya kemampuan & minat mahasiswa dalam menulis karya ilmiah terutama skripsi masih rendah, ini bisa dibuktikan yakni:

- 1) Jumlah mahasiswa yang menerapkan/melaksanakan teori penulisan karya ilmiah yang dilatih/diajarkan dosen di ruang kelas masih sedikit/terbatas;
- 2) Jumlah karya mahasiswa dalam bentuk tulisan baik dalam bentuk majalah dinding (mading) maupun dalam lomba menulis masih terbatas;
- 3) Kurang tertariknya mahasiswa pada kegiatan tulis-menulis;
- 4) Anggapan menulis itu sukar/sulit;
- 5) Kemampuan menulis ilmiah mahasiswa sering tidak memadai;
- 6) Mahasiswa merasa sulit untuk mengekspresikan ide & gagasan dalam konteks ilmiah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melihat banyak sekali penyebab terhambatnya mahasiswa pada proses menyelesaikan skripsi, masih ada yang terhenti dalam draf proposal atau menyelesaikan laporan penelitian. Beberapa orang bahkan belum mengajukan judul skripsi dikarenakan masih mengulang mata kuliah teori.



Motivasi sebagai dorongan, memiliki pengaruh besar pada kelancaran dan kemudahan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi. McDonald dalam buku Syaiful Bahri (2018:34) menegaskan bahwasannya *“motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction”*, yaitu motivasi yakni suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang, yang ditandai dengan munculnya afektif (perasaan) & reaksi/respon dalam mencapai tujuan.

Dari sudut pandang di atas, jelas kalau motivasi penting untuk pencapaian. Terkait erat dengan mahasiswa, motivasi memiliki pengaruh besar pada penyelesaian skripsi. Mengingat pentingnya motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi, maka wujud perhatian mahasiswa mengenai masalah kemampuan menuliskan skripsi dalam merampungkan skripsi harus diperdalam buat membangkitkan semangat mahasiswa untuk menjauhi sifat malas.

Maka dari itu, penelitian ini akan dikaji **“Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Menulis Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Riau”** yang akan dijadikan sebuah judul skripsi.

## B. Batasan Masalah

Untuk membuat penelitian ini terkonsentrasi, lengkap dan mendalam, penulis percaya bahwa pertanyaan penelitian yang diajukan harus terbatas pada variabel. Karena itu, penulis hanya membatasi diri pada pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi. Subjek penelitian

yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa/mahasiswi tahun ajaran 2018/2019 Fakultas Agama Islam yang sedang menyusun skripsi baik yang masih proses dan sudah melakukan ujian seminar proposal, atau mahasiswa penyusun skripsi yang sedang melakukan penelitian dan akan mengikuti ujian skripsi di Fakultas Agama Islam (FAI) UIR yang mana prodi Agama Islam (PAI) berjumlah 33 orang dan prodi Ekonomi Syari'ah (EKIS) berjumlah 22 orang, adapun dari prodi Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD), prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), dan Perbankan Syari'ah pada tahun ajaran 2018/2019 belum ada yang menyusun skripsi.

#### **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Riau ?
2. Bagaimana tingkat pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam di UIR ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan latar belakang masalah, dan rumusan masalah, dari pada itu maksud dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Riau.
2. Untuk mengetahui tingkat pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi pada mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Riau.

#### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini penulis berharap dapat menaruh/memberi masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, *especially* yang terkait dengan kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk mahasiswa, sebagai data dan informasi tentang faktor/aspek yang menghambat penulisan skripsi, sehingga dapat mengupayakan kiat/teknik belajar yang lebih baik, strategi pembelajaran dan layanan pembelajaran lebih cocok untuk mahasiswa dengan karakteristik yang berbeda. Oleh karena itu, peran mahasiswa dapat dioptimalkan, terutama dalam upaya mendukung keberhasilan penulisan skripsi.
- b. Untuk peneliti lain, sebagai referensi tentang kemampuan menulis skripsi pada mahasiswa yang mana dapat membantu peneliti-peneliti lain dalam mengembangkan penelitiannya yang berkaitan dengan penulisan skripsi.
- c. Untuk Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), sebagai data dan informasi mengenai kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi, dan diharapkan dapat menjadikan pengembangan ilmu pengetahuan & memperkaya khazanah ilmiah.

#### F. Sistematika Penulisan

**BAB I** : PENDAHULUAN, terdapat Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian & Sistematika Penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**, Memuat Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Berfikir, Hipotesis Penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**, Terdapat didalamnya Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, & Teknik Analisis Data.

**BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN**, memuat Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Temuan Penelitian, & Pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**, Kesimpulan dan Saran

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**





## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Konsep Teori

#### 1. Motivasi

##### a. Pengertian Motivasi

Motif dapat dimaknakan bagaikan upaya mendesak/mendorong seorang buat melaksanakan/melakukan suatu hal, motif bisa dikatakan bagaikan energi daya penggerak untuk melakukan/melaksanakan kegiatan/aktivitas tertentu dari serta dalam subjek buat menggapai tujuan. Dari istilah motif itu, hingga motivasi bisa dimaksud bagaikan kekuatan pendorong yang sudah aktif di beberapa titik, terutama ketika ada kebutuhan mendesak untuk mencapai tujuan.

Menurut Danim (2012:2) motivasi didefinisikan bagaikan kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, ataupun mekanisme psikologis yang mendorong/mendesak individu ataupun sekelompok buat menggapai prestasi tertentu sesuai/cocok dengan keinginan mereka. Motivasi memuat 3 unsur/elemen dasar, yaitu: (1) aspek pendorong ataupun pembangkit motif; (2) tujuan yang mau dicapai; (3) strategi yang dibutuhkan seseorang ataupun sekelompok buat menggapai tujuan tertentu.

Sedangkan Slocum (dalam Uno, 2012: 5) menyatakan motivasi ialah proses psikologis yang bisa menjelaskan perilaku/sikap seseorang/individu, dan sikap/perilaku pada dasarnya

merupakan orientasi pada satu tujuan. Istilah lainnya, perilaku seseorang diciptakan buat menggapai tujuan serta buat menggapai tujuan tadi dibutuhkan proses interaksi dari beberapa/sebagian elemen/unsur.

Lalu bagi Santrock (2003:474) dalam buku Apta Mylsidayu kalau motivasi adalah perilaku, pemikiran dan perasaan individu, sama seperti cara individu berfokus pada kegiatan. Dalam buku yang sama Irianto (2005:53) mengemukakan sudut pandang lain, yang menyatakan kalau motivasi merupakan sesuatu yang dapat menggerakkan ataupun mendorong/mendesak seseorang & sekelompok buat melaksanakan ataupun tidak melaksanakan sesuatu. Pandangan Sabran (2002:2) semakin menegaskan hal ini, kalau motivasi merupakan dorongan di dalam yang merupakan harapan serta keinginan yang bertabiat menggiatkan serta menggerakkan orang/individu.

Menurut Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno (2004:24) motivasi ditafsirkan sebagai dorongan dan pemberian kekuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang, dan para ahli percaya bahwa tujuan tersebut diartikan sebagai sesuatu selain manusia, sehingga aktivitas manusia akan lebih terarah.

Motivasi juga bisa dibilang sebagai rangkaian usaha terpisah untuk memberikan keadaan tertentu sehingga seseorang/individu suka serta ingin/mau melakukan/melaksanakan

sesuatu, serta bila seseorang itu tidak menyukai sesuatu, ia akan berusaha menghilangkan/menghindari perasaan tidak suka tersebut (Sardiman, 2016: 35).

Motivasi ialah semacam perubahan energi seseorang (individu) yang diisyarati dengan perasaan serta respon/reaksi untuk mencapai tujuan. Dalam rumusan tersebut ada 3 faktor/elemen yang berkaitan satu sama lain, yaitu:

- 1) Motivasi mulai mengubah energi setiap orang. Perkembangan motivasi akan mengiringi beberapa perubahan energi pada sistem *neurophysiological* yang ada dalam organisme manusia.
- 2) Motivasi dicirikan oleh penampilan, perasaan/*felling*, afeksi atau kasih sayang individu dan motivasi berhubungan dengan *problem/masalah* psikologis, afeksi serta emosi yang bisa menentukan perilaku/tindakan individu.
- 3) Motivasi hendak dirangsang lantaran adanya tujuan. Oleh karena itu, motivasi adalah respon/reaksi dari tindakan target. Motivasi memanglah berasal dari dalam diri manusia, namun timbulnya motivasi disebabkan oleh stimulasi/penggerak faktor-faktor lain. Dalam hal ini motivasi adalah tujuannya (Mc Donald dalam Sadirman, 2016:74).

Dari beberapa konsep motivasi yang disebutkan di atas, penulis merujuk pada teori Danim (2012: 2), yang memperoleh gambaran bahwa motivasi merupakan dorongan seseorang atau

sekelompok yang ingin mencapai prestasi yang dikehendakinya. Keinginan untuk mencapai sesuatu itu dikarenakan mendapat dorongan dari luar ataupun dorongan dari dalam yang bisa membuat seseorang merasa puas dengan hasilnya.

**b. Bentuk-bentuk Motivasi**

Djamarah (2015: 158-168) menegaskan bahwa ada beberapa bentuk motivasi dalam belajar, ialah:

- 1) **Berikan angka.** Maksudnya adalah angka merupakan simbol ataupun nilai/*value* dari hasil/*output* kegiatan belajar mahasiswa, terutama dalam mengerjakan skripsi.
- 2) **Hadiah.** Hadiah digunakan sebagai penghargaan, kenang-kenangan/cenderamata yang diserahkan kepada oranglain, dan juga dapat disesuaikan dengan prestasi seseorang.
- 3) **Kompetensi.** Merupakan alat insentif untuk mendorong mahasiswa bersemangat belajar, terutama dalam mengerjakan skripsi.
- 4) **Ego-Involvement/Partisipasi Diri.** Meningkatkan kesadaran mahasiswa, membuat mereka merasakan pentingnya tugas & menerima sebagai tantangan, dan bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri merupakan salah satu wujud motivasi yang penting.
- 5) **Berikan Ulangan.** Pengujian digunakan sebagai alat motivasi.



- 6) **Ketahui Hasilnya.** Memahami/mengetahui output pembelajaran digunakan sebagai alat motivasi untuk belajar lebih giat.
- 7) **Memuji.** Pujian merupakan alat motivasi jika dilakukan diwaktu yang sesuai/tepat.
- 8) **Hukuman/*Punishment*.** Walaupun hukuman sebagai *reinforcement* (penguatan) yang tidak baik atau negatif, namun apabila dilaksanakan dengan tepat & bijak, hal tersebut akan menjadikan alat motivasi yang baik & efisien.
- 9) **Hasrat/keinginan buat Belajar.** Berkeinginan untuk belajar berarti ada unsur/faktor yang disengaja, terutama dalam mengerjakan skripsi.
- 10) **Minat.** Yakni kecenderungan/kecondongan yang menetap untuk mencermati dan mengenang beberapa aktivitas. Dengan istilah lain, minat ialah suatu rasa lebih suka serta rasa ketertarikan pada suatu perihal ataupun kegiatan, tanpa ada yang menyuruh/menginstruksikan.
- 11) **Tujuan yang Diakui.** Menetapkan tujuan dan mendapatkan pengakuan dan penerimaan mahasiswa adalah alat motivasi yang sangat penting/krusial.

**c. Aspek-aspek Motivasi**

Bagi Dimiyati dan Mudjiono (2009:80-81) motivasi memiliki 3 aspek/komponen utama, yaitu kebutuhan, dorongan &

tujuan. Kebutuhan terjalin kala terdapat ketidakseimbangan/kesenjangan diantara sesuatu yang dimiliki & sesuatu yang diinginkan. Dorongan yaitu kekuatan spiritual (dari dalam diri seseorang) yang melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka tujuan adalah apa yang orang ingin capai dan memberikan bimbingan bagi seseorang untuk mengambil tindakan/aksi. Dari indeks motivasi itu sendiri, seseorang dapat melihat tingkat motivasi belajar seseorang.

Makmun (2003: 40) menjabarkan beberapa indikator atau aspek motivasi, yaitu:

- 1) Durasi kegiatan (seberapa lama menggunakan waktu untuk melakukan kegiatan);
- 2) Frekuensi kegiatan (seberapa sering kegiatan dilakukan selama periode/kurun waktu tertentu);
- 3) Persistensi (ketetapan dan kekekatannya) terhadap tujuan kegiatan /aktivitas;
- 4) Ketabahan, keuletan, dan mampu menghadapi rintangan dan kesulitan untuk tercapainya tujuan;
- 5) Devosi (pengabdian) serta pengorbanan (uang, tenaga, pikiran, bahkan jiwa/hidupnya) agar tercapainya tujuan;
- 6) Tingkatan aspirasi/keinginan yang bakal dicapai dengan kegiatan/aktivitas yang dilakukan (maksud/tujuan, perencanaan, cita-cita, sasaran/ target, dan idolanya);

- 7) Tingkatan kualifikasi pencapaian ataupun output/hasil yang diperoleh dari aktivitasnya (seberapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak);
- 8) Perspektif/sudut pandang terhadap aktivitas target (suka/tidak suka, positif/ negatif).

Indikator motivasi menurut Hanafiah dan Suhana (2012: 28-29) adalah :

- 1) **Durasi belajar**, motivasi mahasiswa untuk belajar bisa diukur dengan waktu yang dihabiskan mahasiswa dalam belajar.
- 2) **Sikap/perilaku terhadap belajar**, motivasi untuk belajar diukur dengan kecenderungan/kecondongan perilaku dalam belajar, apakah itu bahagia, ragu-ragu ataupun tidak bahagia.
- 3) **Frekuensi belajar**, motivasi belajar diukur dengan frekuensi kegiatan belajar mahasiswa dalam periode/kurun waktu tertentu.
- 4) **Konsistensi pembelajaran**, motivasi mahasiswa diukur dengan tekad & kecekatan mahasiswa dalam prestasi akademik.
- 5) **Kegigihan/ketekunan belajar**, motivasi mahasiswa bisa diukur dengan ketekunan dan kemampuan untuk memprediksi dan memecahkan masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

6) **Loyalitas untuk belajar**, motivasi mahasiswa dapat seimbang dengan kesetiaan, serta berani mengambil resiko, tenaga, biaya dan berpikir secara maksimal untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

7) **Isi pembelajaran**, motivasi mahasiswa mampu diukur dengan tujuan pembelajaran yang kreatif/inovatif, efektif, dan menarik.

8) **Achievement (prestasi)** dalam belajar.

Uno (2006: 23) menyebutkan indikator motivasi belajar sebagai berikut:

- 1) Terdapatnya hasrat dan kemauan/harapan untuk sukses
- 2) terdapat kebutuhan untuk dorongan dan pembelajaran
- 3) Harapan/keinginan dan cita-cita masa depan
- 4) Belajar adalah penghargaan
- 5) Ada aktivitas menarik dalam belajar
- 6) Keberadaan suasana belajar yang mendukung/konduusif, memungkinkan mahasiswa buat fokus belajar.

## 2. Kemampuan Menulis Skripsi

### a. Pengertian Kemampuan Menulis Skripsi

Skripsi yakni karya tulis ilmiah ditulis serta disusun pada akhir program studi dan merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana. Skripsi ditulis/disusun oleh mahasiswa program Strata-1 (S1). Pembahasan/ulasan yang



terdapat dalam skripsi wajib terdapat didalamnya ide-ide ilmiah serta masuk akal (rasional) dan dibuktikan dalam bentuk data yang diperoleh dari penelitian lapangan.

Sebagai karya puncak atau monumental, logis bahwa menulis skripsi membutuhkan energi dan pemikiran ekstra, terutama bagi mereka yang tidak terbiasa atau tidak mampu menulis. Tetapi, kekurangmampuan ini tidak layak sebagai alasan untuk menyurutkan niat dan tekad menulis skripsi. Sebab menulis, termasuk menulis skripsi adalah kegiatan yang dapat dipelajari dan didemonstrasikan melalui berlatih dan berlatih (Muslich, 2013:1).

Sabarti (2007) menjelaskan pandangan lain bahwa kemampuan menulis ialah merupakan kemampuan individu untuk mengekspresikan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidup dalam bahasa tertulis yang jelas, koheren/runtut, ekspresif, mudah dibaca dan gampang dipahami oleh orang lain. Aktif dan produktif dalam mencapai hasil melalui pembelajaran dan latihan secara terus-menerus/monoton.

Khairunisa (2012) menjelaskan bahwa kemampuan menulis skripsi adalah kemampuan seseorang untuk menulis secara ilmiah. Kemampuan ini pertama-tama berdasarkan pada pengamatan, evaluasi, dan yang ditulis pada metode tertentu dan diterbitkan dalam bentuk laporan. Laporan ini menunjukkan

individu atau hasil penelitian dilakukan oleh tim. Memenuhi aturan atau etika ilmiah yang diakui dan dipatuhi komunitas ilmiah. Persadha (2016) juga mengungkapkan bahwa kemampuan menulis skripsi merupakan keterampilan menulis yang dapat diamati dari pentingnya pertanyaan atau topik/tema yang dibahas, kejelasan tujuan pembahasan, logika pembahasan, dan kejelasan organisasi.

Berdasarkan beberapa penjelasan dari beberapa penelitian yang sudah dijelaskan, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan menulis skripsi adalah kemampuan untuk mengekspresikan pemikiran & gagasan yang berasal dari pemikiran pribadi berdasarkan kemampuan penulisan ilmiah. Kemampuan ini akan dipublikasikan dalam bentuk laporan untuk memperkenalkan penelitian dan hasil/output penelitian.

**b. Aspek-aspek Kemampuan Menulis Skripsi**

Menurut Persadha (2016) terdapat lima aspek yang bisa mengukur kemampuan seorang mahasiswa dalam menulis skripsi, yaitu:

- 1) Kemampuan mengembangkan isi tulisan ilmiah.

Aspek ini merupakan aspek yang menyangkut pada perumusan masalah, pengungkapan gagasan, dan pemaparan bukti untuk menguatkan gagasan berupa gambaran informasi

lengkap terkait apa dan mengapa yang ditulis sesuai dengan judul, permasalahan, dan maksud/isi dari tulisan.

- 2) Kemampuan mengorganisasi tulisan ilmiah.

Aspek ini berkaitan dengan struktur penulisan. Pada aspek ini fakta harus disajikan secara runtut sehingga tulisan yang dihasilkan menarik untuk dibaca oleh pembaca.

- 3) Kemampuan menggunakan kosa kata dan istilah ilmiah.

Aspek ini menyangkut bagaimana penulis memilih kata yang sempurna dalam menggunakan kata dan istilah ilmiah sehingga pembaca tahu apa yang ingin disampaikan sang penulis.

- 4) Kemampuan menggunakan bahasa dalam tulisan ilmiah.

Aspek ini menyangkut pada pengkonstruksian kalimat dalam pembentukan bahasa sehingga kalimat yang dihasilkan gampang dipahami serta menarik bagi pembaca.

- 5) Kemampuan menerapkan ejaan dan teknik penulisan ilmiah.

Aspek ini menyangkut penerapan/implementasi seluruh kaidah ejaan. Dan pada aspek ini penulis dituntut untuk menggunakan format penulisan karya ilmiah yang baik dan shahih.

Jacobs et al. (1981:29) menunjukkan bahwa kemampuan menulis karya ilmiah dapat dievaluasi dalam lima aspek, termasuk:

1) Isi

Aspek “isi” terkait rumusan masalah, pengungkapan gagasan, dan pemaparan bukti untuk menguatkan gagasan berbentuk gambaran informasi lengkap tentang apa dan mengapa yang ditulis sinkron/sesuai dengan judul, permasalahan, dan maksud tulisan.

2) Organisasi

Aspek “organisasi” bertautan dengan struktur penulisan, ialah cara bagaimana macam-macam informasi disajikan secara runtut/selaras dan menarik.

3) Kosakata dan Istilah

Aspek “kosakata” & “istilah” dikaitkan dengan bagaimana pemilihan kata dalam setiap kalimat dengan menggunakan kata dan istilah ilmiah sehingga memunculkan pemahaman tertentu yang berkaitan dengan penulisan skripsi.

4) Penggunaan bahasa

Aspek “penggunaan bahasa” melibatkan membangun kalimat dalam membentuk bahasa sesuai KBBI.

5) Penerapan keterampilan ejaan dan keterampilan menulis

melibatkan penerapan semua konvensi/kaidah ejaan dan format ejaan untuk menulis karya ilmiah.



### c. Faktor-faktor kemampuan menulis

Menurut Robbins (2008) ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan, yaitu; (1) Kemampuan Intelektual; keterampilan yang sangat diperlukan untuk menjalankan berbagai aktivitas/kegiatan mental, berpikir, menalar, dan pemecahan masalah. (2) Kemampuan Fisik; kemampuan yang membutuhkan daya tahan, keterampilan, kekuatan, maupun tugas dengan karakteristik serupa.

### 3. Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Menulis Skripsi

Motivasi sangat dibutuhkan bagi seseorang terutama mahasiswa. Dengan motivasi yang tinggi maka seseorang/individu akan mampu menuntaskan tugas-tugasnya salah satunya menulis skripsi. Mahasiswa dalam tugasnya tidak hanya mampu menyelesaikan pekerjaan teknisnya saja, melainkan harus mampu dalam hal menyelesaikan skripsi. Seperti halnya dengan menulis, mahasiswa tidak dapat menulis tanpa motivasi yang kuat, apalagi menulis skripsi.

Banyak mahasiswa yang mampu/sanggup membuat usulan penelitian dan mengumpulkan data, namun pada kenyataannya menyusun skripsi membutuhkan waktu yang lama. Salah satu alasannya adalah kurangnya motivasi karena membuat laporan sangat bergantung pada kinerja individual yang mandiri (Dwiloka, 2005:3).

Dalam motivasi belajar, komponen utama meliputi: (1) kebutuhan, (2) perilaku atau dorongan, dan (3) tujuan. Selanjutnya, motivasi juga mencakup keinginan, harapan, tujuan, sasaran, dan insentif. Ini adalah cara untuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku belajar seseorang. Menurut Susanti & Mulyani (2015), sangat penting untuk memberikan motivasi dalam interaksi belajar mengajar, karena antusiasme mahasiswa terangsang, mahasiswa akan belajar lebih aktif sehingga mereka dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

#### B. Penelitian Relevan

Penelitian terkait kemampuan menulis skripsi pernah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, diantaranya:

1. Andri Estining dkk (2016) meneliti tentang pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap kemampuan menulis karya ilmiah geografi SMA, peneliti percaya bahwa metode *outdoor study* akan mempengaruhi kemampuan siswa untuk menulis karya ilmiah, dan keberhasilan penggunaan metode *outdoor study* dapat dilihat dari proses dan hasil. Perbedaan pada penelitian saya terletak pada variabel x nya yaitu pengaruh metode pembelajaran *outdoor study*, sedangkan penelitian saya adalah pengaruh motivasi. Serta subjeknya juga berbeda yaitu pada SMA sedangkan penelitian saya pada mahasiswa.
2. Lalu peneliti Lukman Hakim (2017) meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *student active learning* dan motivasi berprestasi terhadap

kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa. Perbedaannya pada penelitian saya terletak pada variabel x nya yaitu pengaruh model pembelajaran *student active learning* dan motivasi berprestasi, sedangkan penelitian saya adalah pengaruh motivasi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Megawati J. Napitupulu yang meneliti tentang kemampuan menulis karya ilmiah dari aspek metode *copy the master*, perbedaannya pada penelitian saya terletak pada metodenya.
4. Dan juga oleh khairunnisa (2012) yang meneliti tentang pengaruh mata kuliah bimbingan penulisan skripsi terhadap kemampuan menulis karya ilmiah, yang mana menurut peneliti bahwa terdapat pengaruh antara mata kuliah bimbingan penulisan skripsi terhadap kemampuan menulis karya ilmiah. Perbedaan pada penelitian saya terletak pada variabel x yaitu pengaruh mata kuliah bimbingan penulisan skripsi, sedangkan variabel x saya yaitu pengaruh motivasi.

### C. Konsep Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan interpretasi judul ini, peneliti perlu menyampaikan konsep operasional agar dapat dipahami secara lebih kongrit/faktual dan kooperatif.

#### 1. Motivasi

Motivasi didefenisikan sebagai kekuatan, dorongan, kebutuhan, semangat, tekanan, atau mekanisme psikologi yang mendorong seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai prestasi tertentu sesuai/cocok dengan keinginan mereka. Motivasi mencantumkan 3 unsur dasar, yaitu



(1) pendorong atau pembangkit motif; (2) tujuan yang ingin dicapai; (3) strategi yang dibutuhkan oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu (Danim, 2012: 2)

**Tabel 01: Konsep Operasional Motivasi**

Variabel	Aspek	Indikator Penelitian
Motivasi	Durasi belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu merencanakan dan mengatur waktu ketika melakukan kegiatan menulis skripsi</li> <li>Mahasiswa mampu menentukan dan menetapkan waktu belajar terutama dalam mengerjakan skripsi</li> <li>Mahasiswa mampu mentargetkan untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu</li> <li>Mahasiswa mampu mengelola waktu belajar terutama dalam mengerjakan skripsi dengan efektif dan efisien</li> </ul>
	Frekuensi (tingkatan prestasi) belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu merancang dan merencanakan frekuensi belajar dalam kegiatan menulis skripsi</li> <li>Mahasiswa mampu meningkatkan frekuensi belajar dalam kemampuan menulis skripsi</li> <li>Mahasiswa mampu menentukan frekuensi belajar terutama dalam menulis skripsi</li> </ul>
	Konsistensi terhadap belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mampu menentukan dan menetapkan motivasi belajar terhadap pencapaian pembelajaran terutama dalam menulis skripsi</li> <li>Mahasiswa mampu terus menerus bersikap teguh terhadap prinsip dan selalu berusaha untuk mewujudkan tujuannya dalam hal menulis skripsi</li> <li>Mahasiswa mampu berusaha</li> </ul>



		<p>terus-menerus sampai suatu pencapaian berhasil diraih terutama dalam menulis skripsi</p>
	Kegigihan dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu mengambil resiko dan mengambil keputusan dalam belajar terutama dalam menulis skripsi</li> <li>• Mahasiswa mampu bangkit kembali ketika gagal dalam belajar terutama dalam menulis skripsi</li> </ul>
	Loyalitas terhadap belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa siap mengorbankan waktu dan uang untuk belajar terutama dalam menyelesaikan skripsi</li> <li>• Mahasiswa mampu berpotensi untuk berkembang dan bertumbuh dalam belajar</li> <li>• Mahasiswa mampu berpegang teguh terhadap belajar terutama dalam menyelesaikan skripsi</li> </ul>
	Visi dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mempunyai minat dan tujuan untuk belajar terutama dalam mengerjakan skripsi</li> <li>• Mahasiswa mampu menentukan minat dan tujuan yang harus ditempuh dalam belajar</li> <li>• Mahasiswa mampu mentargetkan hasil belajar dengan baik</li> </ul>
	<i>Achievement</i> (pencapaian) dalam belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu meningkatkan dan membuktikan kemampuan menulis skripsi dengan bersungguh-sungguh.</li> <li>• Mahasiswa mampu bersungguh-sungguh untuk mencapai target yang diinginkan dalam menyelesaikan skripsi</li> <li>• Mahasiswa mampu menyelesaikan skripsi dengan hasil pencapaian yang memuaskan dan baik</li> </ul>

## 2. Kemampuan Menulis Skripsi

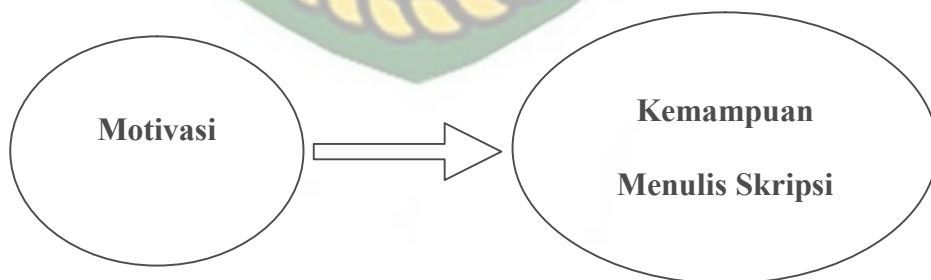
Khairunisa (2012) menjelaskan bahwa kemampuan menulis skripsi adalah kemampuan seseorang untuk menulis secara ilmiah. Kemampuan ini pertama-tama berlandaskan pada pengamatan, evaluasi, dan metode tertentu yang ditulis dan diterbitkan/dihasilkan dalam bentuk laporan. Laporan ini menunjukkan individu atau hasil penelitian dilakukan oleh tim. Memenuhi aturan atau etika ilmiah yang diakui dan dipatuhi komunitas ilmiah.

**Tabel 02: Konsep Operasional Kemampuan Menulis Skripsi**

Variabel	Aspek	Indikator Penelitian
<b>Kemampuan menulis skripsi</b>	Kemampuan mengembangkan isi skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menulis dan merangkum perumusan masalah dan pengungkapan gagasan</li> <li>• Mahasiswa mampu memaparkan dan merangkum bukti untuk menguatkan gagasan berupa gambaran informasi lengkap terkait apa dan mengapa yang ditulis sesuai dengan judul, permasalahan, dan maksud dari tulisan.</li> </ul>
	Kemampuan mengorganisasi skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menelaah struktur penulisan skripsi</li> <li>• Mahasiswa mampu mengembangkan paragraf maupun menata bahasa secara efektif</li> <li>• Mahasiswa mampu mengatur dan menyusun struktur penulisan skripsi</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu memilih dan mengolah kata yang tepat dalam menggunakan kata dan istilah ilmiah</li> </ul>

	Kemampuan menulis kosa kata dan istilah karya tulis ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menulis kosa kata dan istilah ilmiah berdasarkan KBBI</li> <li>• Mahasiswa mampu menyusun kosa kata dan istilah ilmiah dengan baik dan benar sesuai KBBI</li> </ul>
	Kemampuan menggunakan bahasa dalam karya tulis ilmiah (skripsi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam skripsi</li> <li>• Mahasiswa mampu mengembangkan bahasa dalam karya tulis ilmiah (skripsi)</li> </ul>
	Kemampuan menerapkan ejaan dan teknik penulisan karya tulis ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mampu menggunakan dan menyesuaikan format penulisan karya tulis ilmiah (skripsi) yang baik dan benar</li> <li>• Mahasiswa mampu mengelola ejaan dan teknik penulisan karya tulis ilmiah (skripsi)</li> <li>• Mahasiswa mampu menerapkan dan mengembangkan ejaan yang disempurnakan (EYD) dan teknik penulisan pada skripsi</li> </ul>

**D. Kerangka Konseptual**



## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara/tentatif berdasarkan teori dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan disajikan dalam bentuk pernyataan yang akan diuji keasliannya dalam penelitian untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih (Rizal Dairi, 2010: 52).

Ha: Terdapat pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Riau.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian di dalam penelitian ini ialah korelasional, dan tujuannya adalah untuk mendeskripsikan/memberi gambaran apakah ada hubungan antara motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi pada Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau melalui data/sampel pada satu populasi sebagaimana mestinya. Menurut Sukardi (2009:166) penelitian korelasi ialah suatu penelitian yang menyertakan tindakan pengumpulan data untuk menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang terletak di Jl. Kaharuddin Nasution No.113. Kecamatan Bukit Raya, Kelurahan Simpang Tiga. Pekanbaru-Riau. 28284, Telp. (0761) 72127.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2019 hingga Maret 2020 selama 4 bulan.

**Tabel 03: Kegiatan dan Waktu Penelitian**

No	Jenis kegiatan	Bulan & Minggu															
		Desember				Januari				Februari				Maret			
1.	Persiapan Penelitian	x	x	x	x												
2.	Pengumpulan Data					x	x	x	x								
3.	Pengolahan dan Analisis Data									x	x	x	x				
4.	Penyusunan Laporan Penelitian													x	x	x	x

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini yaitu Mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Riau yang sedang menyusun skripsi baik yang masih proses dan sudah melakukan ujian seminar proposal, atau mahasiswa penyusun skripsi yang sedang melakukan penelitian dan akan mengikuti ujian skripsi. Objek penelitian ini yakni pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Riau.

**D. Populasi Penelitian**

Sugiono (2013:215) menguraikan bahwa populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek dengan kualitas/kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk ditekuni dan kemudian diambil kesimpulannya.

Adapun karakteristik pada populasi yang dimaksud adalah seluruh mahasiswa Fakultas Agama Islam yang sedang menyusun skripsi pada

tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 55 orang mahasiswa aktif, rincian populasi dapat ditinjau pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 04: Populasi Penelitian**

Populasi	Jumlah
Mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UIR yang sedang menyelesaikan skripsi	33 Orang
Mahasiswa prodi Ekonomi Syari'ah Fakultas Agama Islam yang sedang menyelesaikan skripsi	22 Orang
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>55 Orang</b>

**Sumber: Prodi FAI UIR**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah semua mahasiswa/i yang sedang menyelesaikan skripsi di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan angket pada mahasiswa Fakultas Agama Islam yang sedang menyusun skripsi baik yang masih proses dan sudah melakukan ujian seminar proposal, atau mahasiswa penyusun skripsi yang sedang melakukan penelitian dan akan mengikuti ujian skripsi.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

- 1. Data primer**, perolehan data melalui penelitian langsung ke lokasi atau responden. Dan penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan

angket kepada mahasiswa FAI UIR yang sedang mengerjakan skripsi untuk mengisi kuesioner (angket) tersebut. Angket merupakan deretan pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan cara menjawabnya dibuat dengan tertulis/tulisan (Margono, 2007:66).

2. **Data skunder**, data yang diperoleh dari literatur atau dokumentasi yang berhubungan dengan pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi Mahasiswa Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Riau.

Yang dijadikan dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejarah Fakultas Agama Islam di Universitas Islam Riau, nama-nama dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau serta jumlah Mahasiswa Fakultas Agama Islam yang berada di Universitas Islam Riau yang sedang menyelesaikan skripsi.

#### F. Teknik Pengolahan Data

1. **Penyuntingan (*editing*)**, data yang telah dikumpulkan perlu diedit/diperiksa, apakah ada kurang atau terlewatkan, berlebihan bahkan tumpang tindih. Kegiatan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut dengan *editing*.
2. **Pengkodean (*coding*)**, merupakan memberi tanda, simbol dan kode bagi setiap data dalam kategori yang sama. Tanda yang diberi berupa angka/huruf.
3. **Pentabulasian (*tabulating*)**, ialah menyusun data dalam bentuk tabel. Jawaban responden yang serupa/sama dikelompokkan dengan teliti &



cermat, lalu dihitung, diteliti dan dijumlahkan sesuai dengan banyaknya peristiwa/kejadian, gejala dan item ke dalam suatu kategori.

4. **Scoring**, yaitu memberikan nilai/*value* pada setiap data jawaban yang terdapat pada angket.

**Tabel 05: Skor Angket**

SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

## G. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Langkah utama sebelum penelitian ini dilaksanakan adalah dengan melakukan uji coba instrumen penelitian terlebih dahulu. Uji coba dari butir-butir instrumen pada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan keandalan butir-butir instrumen yang digunakan untuk penelitian. Untuk ini hasil uji coba harus dicari validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen ini dilakukan pada 20 orang mahasiswa STAI Al-Azhar Pekanbaru.

Menurut Sugiono (2004: 137) Uji Validitas yaitu suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji validitas merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang

signifikan dengan skor totalnya, hal ini membuktikan terdapatnya dukungan item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkapkan. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner (angket) dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu (Priyatno Duwi, 2014: 51).

Hasil uji validitas pada angket Variabel X yang telah di uji pada 20 Mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Azhar Pekanbaru, mendapatkan hasil bahwa ada 2 pernyataan yang tidak valid dari 21 pernyataan di dalam angket tersebut. Hasil pengujian validitas instrumen dapat dilihat pada rekapitulasi tabel berikut:

**Tabel 06: Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Motivasi (X)**

No	Pernyataan	r hitung	Sig. 2 tailed	Keterangan
1	2	3	4	5
<b>Durasi Belajar</b>				
1.	Saya mampu merencanakan dan mengatur waktu ketika melakukan kegiatan menulis skripsi	0,560	0,010	Valid
2.	Saya mampu menentukan dan menetapkan waktu belajar terutama dalam mengerjakan skripsi	0,657	0,002	Valid
3.	Saya mampu mentargetkan untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu	0,745	0,000	Valid
4.	Saya mampu mengelola waktu belajar terutama dalam mengerjakan	0,462	0,040	Valid

	skripsi dengan efektif dan efisien			
<b>Frekuensi (tingkat prestasi) Belajar</b>				
5.	Saya mampu merancang dan merencanakan frekuensi belajar dalam kegiatan menulis skripsi	0,713	0,000	Valid
6.	Saya mampu meningkatkan frekuensi belajar dalam kemampuan menulis skripsi	0,574	0,008	Valid
7.	Saya mampu menentukan frekuensi belajar terutama dalam menulis skripsi	0,667	0,001	Valid
<b>Konsistensi dalam Belajar</b>				
8.	Saya mampu menentukan dan menetapkan motivasi belajar terhadap pencapaian pembelajaran terutama dalam menulis skripsi	0,667	0,001	Valid
9.	Saya mampu terus menerus bersikap teguh terhadap prinsip dan selalu berusaha untuk mewujudkan tujuannya dalam hal menulis skripsi	0,569	0,009	Valid
10.	Saya mampu berusaha terus-menerus sampai suatu pencapaian berhasil diraih terutama dalam menulis skripsi	0,487	0,029	Valid
<b>Kegigihan dalam Belajar</b>				
11.	Saya mampu mengambil resiko dan mengambil keputusan dalam belajar terutama dalam menulis skripsi	0,711	0,000	Valid
12.	Saya mampu bangkit kembali ketika gagal dalam belajar terutama dalam menulis skripsi	0,667	0,001	Valid

<b>Loyalitas terhadap belajar</b>				
13.	Saya siap mengorbankan waktu dan uang untuk belajar terutama dalam menyelesaikan skripsi	0,695	0,001	Valid
14.	Saya mampu berpotensi untuk berkembang dan bertumbuh dalam belajar	0,543	0,013	Valid
15.	Saya mampu berpegang teguh terhadap belajar terutama dalam menyelesaikan skripsi	0,487	0,029	Valid
16.	Saya mempunyai minat dan tujuan untuk belajar terutama dalam mengerjakan skripsi	0,524	0,018	Valid
<b>Visi dalam Belajar</b>				
17.	Saya mampu menentukan minat dan tujuan yang harus ditempuh dalam belajar terutama dalam menyelesaikan skripsi	0,703	0,001	Valid
18.	Saya mampu mentargetkan hasil belajar dengan baik	0,691	0,001	Valid
<b>Achievement (pencapaian) dalam Belajar</b>				
19.	Saya mampu meningkatkan dan membuktikan kemampuan menulis skripsi dengan bersungguh-sungguh.	0,380	0,099	Tidak valid
20.	Saya mampu bersungguh-sungguh untuk mencapai target yang diinginkan dalam menyelesaikan skripsi	0,673	0,001	Valid
21.	Saya mampu menyelesaikan skripsi dengan hasil pencapaian yang memuaskan dan baik	0,418	0,067	Tidak valid



Pernyataan itu terdapat pada nomor 19 dan 21, setelah itu penguji menghilangkan 2 pernyataan tersebut sehingga melakukan penelitian di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan memberikan 19 pernyataan untuk angket Variabel X

Selanjutnya hasil uji validitas pada angket Variabel Y yang telah di uji pada 20 mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Azhar Pekanbaru, mendapatkan hasil bahwa ada 1 pernyataan yang tidak valid dari 13 pernyataan di dalam angket tersebut. Hasil pengujian validitas instrumen dapat dilihat pada rekapitulasi tabel berikut:

**Tabel 07: Hasil Rekapitulasi Validitas Variabel Kemampuan Menulis Skripsi (Y)**

No	Pernyataan	r hitung	Sig. 2 tailed	Keterangan
1	2	3	4	5
<b>Kemampuan Mengembangkan Isi Skripsi</b>				
1.	Saya mampu menulis dan merangkum perumusan masalah dan pengungkapan gagasan	0,562	0,010	Valid
2.	Saya memaparkan dan merangkum bukti untuk menguatkan gagasan berupa gambaran informasi lengkap terkait apa dan mengapa yang ditulis sesuai dengan judul, permasalahan, dan maksud dari tulisan.	0,734	0,000	Valid
<b>Kemampuan Mengorganisasikan Skripsi</b>				
3.	Saya mampu menelaah struktur penulisan skripsi	0,702	0,001	Valid

4.	Saya mampu mengembangkan paragraf maupun menata bahasa secara efektif	0,496	0,026	Valid
5.	Saya mampu mengatur dan menyusun struktur penulisan skripsi	0,643	0,002	Valid
<b>Kemampuan Menulis Kosa Kata dan Istilah Karya Tulis Ilmiah</b>				
6.	Saya mampu memilih dan mengolah kata yang tepat dalam menggunakan kata dan istilah ilmiah	0,481	0,032	Valid
7.	Saya mampu menulis kosa kata dan istilah ilmiah berdasarkan KBBI	0,674	0,001	Valid
8.	Saya mampu menyusun kosa kata dan istilah ilmiah dengan baik dan benar sesuai KBBI	0,373	0,106	Tidak valid
<b>Kemampuan Menggunakan Bahasa dalam Karya Tulis Ilmiah (Skripsi)</b>				
9.	Saya mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam skripsi	0,685	0,001	Valid
10.	Saya mampu mengembangkan bahasa dalam karya tulis ilmiah (skripsi)	0,496	0,026	Valid
<b>Kemampuan Menerapkan Ejaan dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah</b>				
11.	Saya mampu menggunakan dan menyesuaikan format penulisan karya tulis ilmiah (skripsi) yang baik dan benar	0,660	0,002	Valid
12.	Saya mampu mengelola ejaan dan teknik penulisan karya tulis ilmiah (skripsi)	0,674	0,001	Valid
13.	Saya mampu menerapkan dan	0,755	0,000	Valid

	mengembangkan ejaan yang disempurnakan (EYD) dan teknik penulisan pada skripsi			
--	--	--	--	--

Pernyataan itu terdapat pada nomor 8, setelah itu penguji menghilangkan pernyataan tersebut dan melakukan penelitian di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan memberikan 12 pernyataan untuk angket Variabel Y.

Dalam penelitian ini validitas instrumen diuji dengan memanfaatkan bantuan program SPSS 22 dengan metode korelasi *product moment* yaitu dengan cara mengkorelasikan/menghubungkan skor tiap item dengan skor yang merupakan jumlah tiap skor item. Untuk menentukan apakah item-item tiap instrumen valid atau tidak valid maka dapat dilaksanakan dengan 2 cara, yakni:

- a) Dilihat pada nilai signifikansi. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, akan tetapi apabila signifikansi lebih dari 0,05 maka item dinyatakan tidak valid.
- b) Melihat nilai r dari hasil uji validitas. Jika nilai  $(r) > 0,30$  maka instrumen dinyatakan valid, jika nilai  $(r) < 0,30$  maka dinyatakan tidak valid (Priyatno Duwi, 2014: 55).

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Syaiful Bachri Thalib (2010: 292) reliabilitas (keandalan) adalah indeks yang membuktikan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen yang reliabel



adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, dalam penelitian ini uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan internal *consistency* yaitu mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisisnya dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen.

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22. Uji reliabilitas dibuat dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Dalam metode ini item yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasannya itu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 sampai dengan 0,76 dapat diterima dan di atas 0,8 sampai dengan 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi). (Priyatno Duwi, 2014: 64)

Kemudian instrumen yang sudah valid diolah kembali dengan menggunakan SPSS 22 untuk menguji tingkat reliabilitasnya. Adapun olahan instrumen dengan menggunakan SPSS 22 ialah sebagai berikut:

**Tabel 08: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi (X)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,909	19

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Menurut Priyatno Duwi (2014:64)



untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak menggunakan batasannya itu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 sampai dengan 0,76 dapat diterima dan di atas 0,8 sampai dengan 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa  $0,909 > 0,6$  sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 09: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kemampuan Menulis Skripsi (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,863	12

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel. Menurut Priyatno Duwi (2014:64) untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak menggunakan batasannya itu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 sampai dengan 0,76 dapat diterima dan di atas 0,8 sampai dengan 1 adalah baik (memiliki konsistensi yang tinggi). Hal ini menunjukkan bahwa  $0,863 > 0,6$  sehingga instrumen yang telah diuji dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis

*parametric*. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnow*. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal. (Priyatno Duwi, 2014: 78)

## 2. Regresi Linear Sederhana

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan analisa kuantitatif yaitu dengan suatu model untuk mengukur pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi mahasiswa.

Selanjutnya, untuk pengujiannya dianggap kemampuan menulis skripsi mahasiswa (Y) dipengaruhi oleh Motivasi (X). Pengujian hipotesis diperoleh melalui regresi linear sederhana dengan pengambilan putusan berdasarkan nilai probabilitas yaitu, jika probabilitas (Sig) > taraf nyata ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  diterima dan jika probabilitas (Sig) < taraf nyata ( $\alpha$ ), maka  $H_0$  ditolak (Siregar syofian, 2013: 334).

Angket yang telah diperoleh kemudian diolah, dianalisis dan disimpulkan dengan menggunakan persamaan regresi sederhana, yaitu:

$$\hat{y} = a + bX$$

Keterangan :  $\hat{y}$  = Variabel dependen nilai yang diprediksi

X = Variabel independen

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun jika bernilai negatif)

Untuk mencari persamaan regresi linier sederhana, maka akan dilakukan analisa matematis dengan menggunakan komputer untuk mempermudah pengelolaan data yaitu dengan menggunakan program SPSS 22, itu merupakan program atau *software* yang digunakan untuk olah data statistik.

Kemudian untuk melihat tingkat hubungan antara variabel X dengan variabel Y dapat digunakan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 10: Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisiensi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiono, 2013:231)

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

Universitas Islam Riau atau disingkat dengan UIR ialah merupakan perguruan tinggi paling tua di Provinsi Riau, yang didirikan bertepatan pada 4 September 1962 dan secara kebetulan berjalan beriringan dengan 23 Zulkaidah 1382 H di bawah naungan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau (YLPI). Tokoh penggagas Universitas Islam Riau adalah:

Dt. Wan Abdurahman

Soeman Hasibuan

H. Zaini Kunin

H. A. Malik

H. Bakri Sulaiman

H.A. Kadir Abbas, S.H

H.A. Hamid Sulaiman

Awal mulanya UIR berdiri cuma memiliki 1 fakultas, ialah Fakultas Agama Islam, yang memiliki 2 Jurusan/prodi (Hukum dan Tarbiyah). Dekan pertama kali adalah bapak H. A. Kadir Abbas, S.H.



UIR ini mulanya terletak di pusat kota Jalan Prof. Mohd. Yamin, S.H Pekanbaru dengan bangunan gedung tingkat II. Akan tetapi, pembangunan kampus belum berakhir disana, sehingga (UIR) terus meningkatkan pembangunan dibidang fisik. Berkat kegigihan & kesungguhan Pimpinan Lembaga Pendidikan Islam Riau maka diupayakan dengan membeli lahan di Km. 11 Perhentian Marpoyan seluas 65 Ha (*hectare*), dan *alhamdulillah* pada tahun 1983 dilaksanakan pembangunan pertama untuk gedung Fakultas Pertanian, sehingga pada tahun itu pula Fakultas Pertanian resmi mendiami gedung baru di Perhentian Marpoyan tersebut.

Dengan terdapatnya lahan di Perhentian Marpoyan tersebut UIR terus berupaya mengembangkan/meningkatkan pembangunan gedung, sehingga pada tahun akademis 1990/1991 seluruh fakultas dilingkungan UIR resmi menempati kampus baru yang terletak di Perhentian Marpoyan, Km. 11 seluas 65 Ha (*hectare*), yang sudah mendapatkan kewenangan bangunan atas nama Yayasan Lembaga Pendidikan Islam. Lahan yang terletak di Perhentian Marpoyan Km. 11 sudah dibangun bermacam bangunan seperti:

1. Gedung Fakultas Hukum 3 lantai
2. Gedung Fakultas Agama Islam 2 lantai
3. Gedung Fakultas Pertanian 2 lantai
4. Gedung Fakultas Teknik 2 lantai

5. Gedung Fakultas Ekonomi 2 lantai
7. Gedung FKIP dengan 3 lantai
7. Gedung Fisipol dengan 3 lantai
8. Gedung Fakultas Psikologi 4 lantai
9. Gedung Fakultas Ilmu Komunikasi 3 lantai
10. Bangunan Masjid Kampus
11. Bangunan Gedung Perpustakaan 4 lantai
12. Bangun gedung Kafetaria
13. Bangunan Mushalla
14. Bangunan Garase Kendaraan UIR
15. Bangunan Komplek perumahan Karyawan dan Dosen UIR
16. Bangunan Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM)
17. Bangunan Gedung laboratorium
17. Bangunan Gedung olahraga tennis
18. Lapangan Bola Kaki
19. Gedung Rusunawa

Dikala ini, UIR Pekanbaru memiliki 9 fakultas dengan 36 program studi (prodi) serta program pasca sarjana dengan 6 prodi

sehingga total keseluruhannya UIR mempunyai 42 prodi, serta tercantum salah satunya Fakultas Agama Islam (FAI). Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru konsisten mengembangkan kiprahnya dengan membuka bermacam program studi keislaman yang tujuannya untuk menciptakan cendekiawan muslim dengan karakter/kepribadian dan professional/handal Islami yang berpandangan luas & maju tentang ilmu pendidikan dan keislaman.

Sebelum berganti nama menjadi Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru, fakultas ini sebelumnya dikenal sebagai Fakultas Ushuluddin dan merupakan fakultas tertua dan satu-satunya fakultas Agama diantara 9 fakultas yang ada di lingkungan UIR Pekanbaru. Sebagai pelopor cikal bakal lahirnya Fakultas Agama Islam UIR Pekanbaru, Fakultas Agama Islam resmi didirikan bertepatan pada tanggal 17 Mei 1963. Pada tahun 1977, Jurusan Dakwah membuka program sarjana muda lengkap, serta pada tahun 1987/1988 mulai diselenggarakan program sarjana lengkap dengan menjalankan sistem kredit semester (SKS). Pada tahun 1991 status Fakultas Ushuluddin naik menjadi “disamakan” berdasarkan pada SK Menteri Agama Republik Indonesia No 257/1991 bertepatan pada 17 oktober 1991.

Fakultas Ushuluddin yang mengurus Jurusan Dakwah mengalami perubahan sebab Jurusan Dakwah sudah jadi fakultas tersendiri di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) dengan mengeluarkan SK Menteri Agama Nomor: E/189/1996 pada 12

November 1996. Dan mengubah nama Fakultas Ushuluddin jadi Fakultas Agama Islam Jurusan Aqidah Filsafat dengan status “disamakan” serta Jurusan Komunikasi Penyiraan Islam (Dakwah) berstatus “terdaftar”.

Bersamaan dengan pergantian nama fakultas, itu memberikan peluang untuk membuka jurusan baru dalam merespon perkembangan zaman. Oleh sebab itu, pada tahun 2000/2001 Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru membuka jurusan baru, ialah Prodi Ekonomi Syari’ah (Akreditasi B), Prodi Pendidikan Agama Islam (Akreditasi A), Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Akreditasi C), Prodi Perbankan Syari’ah (Terakreditasi oleh BAN PT), dan Prodi Pendidikan Bahasa Arab (Terakreditasi oleh BAN PT). Di fakultas ini pula terdapat mahasiswa asal Malaysia dan Thailand.

## 2. Visi dan Misi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau

### a. Visi Fakultas Agama Islam

Sejalan dengan azas dan tujuan Universitas Islam Riau (UIR) pekanbaru, maka Fakultas Agama Islam (FAI) menetapkan visi dan misi sebagai penentu arah yang jelas dalam proses pengembangan Fakultas di masyarakat. Visi FAI UIR Pekanbaru adalah “Pusat Keunggulan Studi Ilmu-Ilmu Keislaman dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Provinsi Riau Tahun 2020”.

### b. Misi Fakultas Agama Islam



1. Mengusahakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dan unggul dalam ilmu-ilmu keislaman dengan metode modern.
2. Melakukan penelitian yang kreatif dan inovatif untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan keislaman serta mempublikasikannya di kancah nasional, regional maupun internasional.
3. Menyelenggarakan pengabdian/dedikasi kepada masyarakat sebagai tanggung jawab sosial kemasyarakatan secara berkesinambungan/kontinu dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu keislaman.
4. Menyelenggarakan dakwah islamiyah & mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan ilmu pengetahuan serta membangun kreativitas, etos kerja dan kecakapan hidup sivitas akademika FAI.
5. Menyelenggarakan manajemen fakultas yang bersih, transparan dan akuntabel dengan pelayanan prima & mempersiapkan sarana prasarana pendidikan berteknologi modern.
6. Menjalin kerjasama dengan pemangku kebijakan yang saling menguntungkan, baik dalam maupun luar negeri, berlandaskan akhlakul karimah serta membangun jejaring alumni.

FAI berkomitmen membentuk sarjana ilmu agama Islam yang menguasai bidang ilmu secara profesional, mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang terampil, kreatif, responsif dan inovatif, menghasilkan sarjana ilmu agama yang hafidz, amanah dan istiqomah. Secara spesifik Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru ingin merancang sarjana muslim memiliki Ilmu Agama yang ‘alim dan hafidz. ‘alim dalam arti menguasai bidang keilmuan secara profesional, sedangkan hafidz dalam makna kokoh dan teguh menjaga akhlak Islam. Berdasarkan visi dan misi tersebut Fakultas Agama Islam (FAI) UIR Pekanbaru mengarahkan diri sebagai *center of excellence* (pusat keunggulan) pengembangan ilmu-ilmu keislaman dalam mewujudkan sarjana berkarakter Islami dan professional.

### 3. Data Dosen dan Karyawan

**Tabel 11: Data Dosen Fakultas Agama Islam UIR**

No	Nama Dosen	Jenis Kelamin	Jabatan
1	2	3	4
1	Dr. Zulkifli M.M., M.E.SY	Laki-laki	Dekan
2	Dr. Syahraini Tambak, M.A	Laki-laki	Wakil Dekan I
3	Dr. H. Hamzah, M.Ag	Laki-laki	Wakil Dekan II
4	Dr. H. Saprani, M.Ed	Laki-laki	Wakil Dekan III
5	Miftah Syarif, M.Ag	Laki-laki	Ka. Prodi PAI
6	Muhammad Arif, SE., MM	Laki-laki	Ka. Prodi EKIS
7	Ida Windi Wahyuni, M.Si	Perempuan	Ka. Prodi PIAUD

8	Dr. H. Rojja Pebrian, Lc., M.A	Laki-laki	Ka. Prodi PBA
9	Zulfadli Hamzah	Laki-laki	Ka. Prodi PBS
10	Musaddad Harahap, S.Pd.I., M.Pd.I	Laki-laki	Sekjur PAI
11	Drs. Mawardi Ahmad, M.A	Laki-laki	Dosen Tetap
12	Drs. M. Yusuf Ahmad, M.A	Laki-laki	Dosen Tetap
13	Yenni Yunita, S.Pd.I., M.Pd.I	Laki-laki	Dosen Tetap
14	Dr. Hj. Daharmi Astuti	Perempuan	Dosen Tetap
15	Drs. H. M. Ali Noer, MA	Laki-laki	Dosen Tetap
16	Loyta Pemata, SE., M.A	Perempuan	Dosen Tetap
17	Najmi Hayati, ME.D	Perempuan	Dosen Tetap
18	Bahril Hidayat, S.Psi., M.Psi	Laki-laki	Dosen Tetap
19	Sholeh, S. Ag., M. Ag	Laki-laki	Dosen Tetap
20	Dian Tri Utami, S.Pd., M.Pd	Perempuan	Dosen Tetap
21	Ary Antony Putra, S.Pd.I., MA	Laki-laki	Dosen Tetap
22	Firdaus, S.Pd.I., M.Pd.I	Laki-laki	Dosen Tetap
23	Dr. Siti Robiah, M.Pd	Perempuan	Dosen Tetap
24	Raihana, S.H., M.A	Perempuan	Dosen Tetap
25	Dr. H. Abdullah Sulaiman, M.Hum	Laki-laki	Dosen Tetap
26	Jalaluddin Noor, M.Pd.I	Laki-laki	Dosen Tetap
27	Boy Syamsul Bahri, SE., M.Sc, Ak.	Laki-laki	Dosen Tetap
28	H. Rustam Effendi, MA, MSI	Laki-laki	Dosen Tetap
29	Diah Pithaloka, M.Si	Perempuan	Dosen Tetap

30	Drs. Sudarmo Hasan, MA	Laki-laki	Dosen Tetap
31	Karsinem, M.Pd	Perempuan	Dosen Tetap
32	Nuraisyah Zulkifli, M.Pd	Perempuan	Dosen Tetap
33	Marina Zulfa, S.E.I., M.Sy	Perempuan	Dosen Tetap
34	Mufti Hasan Alfani, SE.Sy., ME	Laki-laki	Dosen Tetap
35	Dr. Evizal Abdul Kadir, ST., M.Eng	Laki-laki	Dosen Tetap
36	Harif Supriyadi, M.A	Laki-laki	Dosen Tetap
37	Alfitri, Lc., M.Pd	Laki-laki	Dosen Tetap

**Sumber: TU Fakultas Agama Islam**

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai nama-nama karyawan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 12: Data Karyawan Fakultas Agama Islam**

No	Nama Karyawan	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Tarmizi, S. Ag	Laki-laki	Ka T.U
2	Hj. Sumarni, BA	Perempaun	Staff
3	Uthi Kurnia, Amd	Perempaun	Ka. Pustaka
4	Noviardi, S.Pd	Laki-laki	Staff
5	Yanu Ismawan, ST	Laki-laki	Peg. Kontrak
6	Dwi Rahma Wulandari, S.Pd	Perempuan	Peg. Kontrak

**Sumber: TU Fakultas Agama Islam tahun 2019**

#### 4. Gambaran Sarana dan Prasarana

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai nama-nama karyawan di Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dengan rincian sebagai berikut:



**Tabel 13: Sarana dan Prasarana Fakultas Agama Islam**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	2	3
1	Ruang Dekan	1 Ruangan
2	Ruang Wakil Dekan 1	1 Ruangan
3	Ruang Wakil Dekan 2	1 Ruangan
4	Ruang Wakil Dekan 3	1 Ruangan
5	Ruang Ketua Prodi	5 Ruangan
6	Ruang Dosen	5 Ruangan
7	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan
8	Ruang Administrasi	1 Ruangan
9	Ruang Aula	1 Ruangan
10	Ruang Kelas	11 Ruangan
11	Televisi	1 Unit
12	Ruang Sidang Dosen	1 Ruangan
13	Ruang Himes	1 Ruangan
14	Labor Microteaching	1 Ruangan
15	WC	15 Ruangan
16	Ruang Sidang Skripsi	1 Ruangan

**Sumber: TU Fakultas Agama Islam**

#### **B. Pengaruh Motivasi Terhadap Kemampuan Menulis Skripsi**

Penelitian ini merupakan penelitian mengamati suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian, karna data yang disajikan adalah data yang dikumpulkan langsung dari lokasi penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang didapatkan menggunakan angket. Diharapkan bahwa hasil angket akan menunjukkan bagaimana pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi. Angket ini disebarakan kepada 55 responden, yang secara khusus dijadikan sampel dalam penelitian

ini adalah mahasiswa FAI UIR. Data akan ditampilkan dalam format tabel sebagai berikut:

**Tabel 14: Data Jawaban Angket Motivasi (X)**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Durasi Belajar</b>							
1.	Saya mampu merencanakan dan mengatur waktu ketika melakukan kegiatan menulis skripsi	28	25	2	0	0	55
2.	Saya mampu menentukan dan menetapkan waktu belajar terutama dalam mengerjakan skripsi	29	21	4	1	0	55
3.	Saya mampu mentargetkan untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu	28	23	3	1	0	55
4.	Saya mampu mengelola waktu belajar terutama dalam mengerjakan skripsi dengan efektif dan efisien	28	20	6	1	0	55
<b>Frekuensi (tingkat prestasi) Belajar</b>							
5.	Saya mampu merancang dan merencanakan frekuensi belajar dalam kegiatan menulis skripsi	26	20	6	2	1	55
6.	Saya mampu meningkatkan frekuensi belajar dalam kemampuan menulis skripsi	25	26	3	1	0	55
7.	Saya mampu menentukan frekuensi belajar terutama dalam menulis skripsi	27	25	3	0	0	55
<b>Konsistensi dalam Belajar</b>							
8.	Saya mampu menentukan dan menetapkan motivasi	30	21	4	0	0	55

	belajar terhadap pencapaian pembelajaran terutama dalam menulis skripsi						
9.	Saya mampu terus menerus bersikap teguh terhadap prinsip dan selalu bekerja keras untuk mewujudkan tujuan dalam hal menulis skripsi	27	19	7	1	1	55
10.	Saya mampu berusaha terus-menerus sampai suatu pencapaian berhasil diraih terutama dalam menulis skripsi	30	21	2	0	2	55
<b>Kegigihan dalam Belajar</b>							
11.	Saya mampu mengambil resiko dan mengambil keputusan dalam belajar terutama dalam menulis skripsi	28	27	0	0	0	55
12.	Saya mampu bangkit kembali ketika gagal dalam belajar terutama dalam menulis skripsi	24	30	1	0	0	55
<b>Loyalitas terhadap Belajar</b>							
13.	Saya siap mengorbankan waktu dan uang untuk belajar terutama dalam menyelesaikan skripsi	30	21	4	0	0	55
14.	Saya mampu berpotensi untuk berkembang dan bertumbuh dalam belajar	34	19	1	1	0	55
15.	Saya mampu berpegang teguh terhadap belajar terutama dalam menyelesaikan skripsi	31	21	0	3	0	55
16.	Saya mempunyai minat dan tujuan untuk belajar terutama dalam mengerjakan skripsi	30	25	0	0	0	55
<b>Visi dalam Belajar</b>							
17.	Saya mampu menentukan minat dan						

	tujuan yang harus ditempuh dalam belajar terutama dalam menyelesaikan skripsi	30	24	1	0	0	55
18.	Saya mampu mentargetkan hasil belajar dengan baik	22	25	6	2	0	55
<b>Achievement (pencapaian) dalam Belajar</b>							
19.	Saya mampu bersungguh-sungguh untuk mencapai target yang diinginkan dalam menyelesaikan skripsi	24	22	5	3	1	55
<b>Jumlah</b>		<b>531</b>	<b>435</b>	<b>58</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>1,045</b>

Berdasarkan tabel 14 terlihat bahwa jawaban mahasiswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 531, setuju sebanyak 435, netral sebanyak 58, tidak setuju sebanyak 16, sangat tidak setuju sebanyak 5. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memiliki penerapan motivasi yang baik, hanya saja sebagian kecil mahasiswa masih memiliki penerapan motivasi yang kurang baik.

**Tabel 15: Data Jawaban Angket Kemampuan Menulis Skripsi**

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	ST S	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8
<b>Kemampuan Mengembangkan Isi Skripsi</b>							
1.	Saya mampu menulis dan merangkum perumusan masalah dan pengungkapan gagasan	19	29	6	1	0	55
2.	Saya mampu memaparkan dan merangkum bukti untuk menguatkan gagasan berupa gambaran informasi lengkap terkait apa	25	21	6	1	2	55



	dan mengapa yang ditulis sesuai dengan judul, permasalahan, dan maksud dari tulisan.						
<b>Kemampuan Mengorganisasikan Skripsi</b>							
3.	Saya mampu menelaah struktur penulisan skripsi	23	23	7	2	0	55
4.	Saya mampu mengembangkan paragraf maupun menata bahasa secara efektif	24	24	5	2	0	55
5.	Saya mampu mengatur dan menyusun struktur penulisan skripsi	28	21	4	2	0	55
<b>Kemampuan Menulis Kosa Kata dan Istilah Karya Tulis Ilmiah</b>							
6.	Saya mampu memilih dan mengolah kata yang tepat dalam menggunakan kata dan istilah ilmiah	25	26	4	0	0	55
7.	Saya mampu menulis kosa kata dan istilah ilmiah berdasarkan KBBI	29	20	4	1	1	55
<b>Kemampuan Menggunakan Bahasa dalam Karya Tulis Ilmiah (Skripsi)</b>							
8.	Saya mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam skripsi	25	23	7	0	0	55
9.	Saya mampu mengembangkan bahasa dalam karya tulis ilmiah (skripsi)	24	21	10	0	0	55
<b>Kemampuan Menerapkan Ejaan dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah</b>							
10.	Saya mampu menggunakan dan menyesuaikan format penulisan karya tulis ilmiah (skripsi) yang	23	23	4	5	0	55

	baik dan benar						
11.	Saya mampu mengelola ejaan dan teknik penulisan karya tulis ilmiah (skripsi)	26	26	2	1	0	55
12.	Saya mampu menerapkan dan mengembangkan ejaan yang disempurnakan (EYD) dan teknik penulisan pada skripsi	32	17	5	1	0	55
<b>Jumlah</b>		<b>303</b>	<b>274</b>	<b>64</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>660</b>

Berdasarkan tabel 15 terlihat bahwa jawaban mahasiswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 303, setuju sebanyak 274, netral sebanyak 64, tidak setuju sebanyak 16, sangat tidak setuju sebanyak 3. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memiliki penerapan kemampuan menulis skripsi yang baik, hanya saja sebagian kecil mahasiswa masih memiliki penerapan kemampuan menulis skripsi yang kurang baik.

### C. Penyajian Data dan Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *one sample kolmogorov-smirno*<sup>a</sup>. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai *significance*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika *significance* > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- Jika *significance* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 16: Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		MOTIVASI	KEMAMPUAN MENULIS SKRIPSI
N		55	55
Normal	Mean	83,75	51,60
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	6,404	4,197
Most Extreme Differences	Absolute	,090	,122
	Positive	,084	,114
	Negative	-,090	-,122
Test Statistic		,090	,122
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c</sup>	,142 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Menurut tabel di atas diketahui bahwasannya nilai *significance* untuk data motivasi sebesar 0,200 dan data kemampuan menulis skripsi sebesar 0,142. Karena nilai kedua data *significance* > 0.05, dengan kesimpulan data berdistribusi normal.

## 2. Regresi Linier Sederhana

Tabel 17: Uji Linieritas



Berdasarkan tabel 17 di atas bahwa motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi mempunyai hubungan yang linier positif karena curva tersebut berbentuk garis miring dari kiri ke arah kanan atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam.

### D. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dibuat untuk menentukan apakah data yang sudah dikumpulkan terdapat pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini, uji



hipotesis dilaksanakan dengan menggunakan SPSS 22 untuk membuat keputusan apakah terdapat pengaruh atau tidak, maka dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka terdapat pengaruh, namun jika signifikan lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya tidak ada pengaruh. Hasil uji hipotesis pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi adalah sebagai berikut.

**Tabel 18: Uji Anova Motivasi Terhadap Kemampuan Menulis Skripsi**

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	109,045	1	109,045	6,863	,011 <sup>b</sup>
Residual	842,155	53	15,890		
Total	951,200	54			

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MENULIS SKRIPSI

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI

Menurut tabel di atas, terdapat nilai signifikan sebesar 0,011 ( $P < 0,05$ ). Kemudian, hipotesis yang menyatakan tingkat pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam adalah diterima. Berdasarkan hal tersebut tergambar bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi mahasiswa.

**Tabel 19: Model Summary**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,339 <sup>a</sup>	,115	,098	3,986

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: KEMAMPUAN MENULIS SKRIPSI

Tabel 19 menunjukkan bahwa motivasi mempengaruhi kemampuan menulis skripsi sebesar 0,115 (11,5%) berada dalam kategori sangat rendah. Disisi lain motivasi memiliki hubungan dengan kemampuan menulis skripsi sebesar 0,339 (33,9%) yang berada dalam kategori rendah.

Hal ini menjelaskan bahwa kemampuan menulis skripsi dipengaruhi oleh motivasi sebesar 0,115 (11,5%). Sementara terdapat pengaruh lain sebesar 88,5%. Dengan demikian motivasi hanya mampu membentuk kemampuan menulis skripsi dalam kategori sangat rendah. Oleh sebab itu, motivasi tidak terlalu mempengaruhi untuk membentuk kemampuan menulis skripsi sehingga dibutuhkan variabel lain yang sangat besar yaitu 88,5%.

**Tabel 20: Coefficients**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	33,016	7,114		4,641	,000
MOTIVASI	,222	,085	,339	2,620	,011

a. Dependent Variable: KEMAMPUAN MENULIS SKRIPSI

Selanjutnya, dapat diprediksi pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi terlihat pada tabel 20. Tabel *Coefficients*

menampilkan nilai (*Constant*) = 33,016 dan nilai B 0,222 (motivasi) serta tingkat signifikan sebesar 0,11 (motivasi). Dari tabel *Coefficients* diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu:  $\hat{Y}=a+bX = 33,016 + 0,222 X$  arti persamaan tersebut ialah 33,016 dapat diartikan jika motivasi nilainya adalah 0 maka kemampuan menulis skripsi nilainya yaitu sebesar 33,016.

Koefesien regresi sebesar 0,222 (motivasi) menyatakan bahwa ketika motivasi ditingkatkan maka diprediksi mampu mengembangkan kemampuan menulis skripsi sebesar 0,222 (22,2%). Dan juga sebaliknya jika motivasi menurun maka secara otomatis juga diprediksi akan menurun kemampuan menulis skripsi sebesar 0,222 (22,2%).

**Tabel 21: Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiono, 2013: 231)

Nilai 0,339 pada tabel 20 interval koefisiensi ditunjukkan pada rentang 0,20 – 0,399 dengan kriteria tingkat pengaruhnya rendah. Ini artinya tingkat pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi adalah rendah.

## E. Pembahasan

Pembahasan data dilakukan untuk menghubungkan temuan dengan teori yang ada. Berdasarkan temuan yang dibuat oleh peneliti, penulis akan menjelaskan hasil penelitian sebagai berikut:

Menurut teori yang telah dijelaskan, jika untuk sebuah karya tulis ilmiah akan diterbitkan, perlu ketelitian/akurasi, dan banyak buku harus dibaca untuk mendukung kerangka teorinya. Jika tidak demikian, sulit untuk merangkai kata-kata menjadi kalimat yang indah dan merajutnya kedalam sebuah topik penelitian yang layak untuk diteliti. Penyakit yang paling umum dijumpai oleh mahasiswa semester akhir adalah mereka terlalu malas membaca dan malas pula untuk menulis, sehingga ini menjadi kendala dalam penulisan skripsi.

Dan setiap orang memiliki peluang menulis yang sama, tetapi tidak setiap orang memiliki kemungkinan untuk mengembangkan ide-ide terkait, dan dapat menyampaikan sesuatu kepada pembaca melalui tulisan. Mahasiswa harus yakin dengan kemampuan mereka untuk menulis skripsi dan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam menulis skripsi.

Berdasarkan analisis data, dapat dilihat bahwa ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi mahasiswa Fakultas Agama Islam UIR. Ini sesuai dengan uji hipotesis, yang menunjukkan bahwa jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,011 < 0,05$  itu berarti bahwa ada pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis



skripsi mahasiswa. Hal ini didasarkan pada tabel ANOVA, dan diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,011.

Data yang diperoleh juga membuktikan bahwasannya kemampuan menulis skripsi (Y) adalah sebesar 11,5% dipengaruhi oleh motivasi (X). Sedangkan sisanya  $100\% - 11,5\% = 88,5\%$  dipengaruhi oleh hal-hal lain, tetapi ini didasarkan pada tabel *summary*. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel motivasi (X) dengan variabel kemampuan menulis skripsi (Y), dapat dilihat pada tabel *Summary*, yang menampilkan nilai koefisien korelasi  $(R) = 0,339$ , menunjukkan bahwa hubungan yang rendah antara variabel motivasi (X) terhadap kemampuan menulis skripsi (Y).

Adapun faktor lain yang juga meneliti masalah yang sama yaitu kemampuan menulis skripsi oleh Andri Estining dkk (2016) meneliti tentang pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap kemampuan menulis karya ilmiah geografi SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat metode pembelajaran *outdoor study*. Ada pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis karya ilmiah yang dibuktikan dengan metode pembelajaran *outdoor study* dengan nilai signifikan 66,2% yaitu berada pada tingkat interpretasi kuat.

Penelitian yang dilakukan oleh khairunnisa (2012) meneliti tentang pengaruh mata kuliah bimbingan penulisan skripsi terhadap kemampuan menulis karya ilmiah. Besarnya tingkat hubungan mata kuliah bimbingan penulisan skripsi terhadap kemampuan menulis karya ilmiah dengan nilai

koefisien korelasi sebesar 65,5% yaitu berada pada tingkat interpretasi yang kuat.

Dapat dikatakan dari beberapa hasil penelitian di atas bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menulis skripsi, seperti metode pembelajaran *outdoor study*, mata kuliah bimbingan penulisan skripsi dan lain sebagainya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi pada mahasiswa FAI UIR. Ini diperoleh dari tabel ANOVA, yang menampilkan bahwasannya nilai probabilitas *Sig* adalah  $0,011 < 0,05$ , yang dapat ditafsirkan terdapat pengaruh motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi mahasiswa FAI UIR.

Kemudian, untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi mahasiswa, maka diperoleh berdasarkan tabel *model summary* yang menunjukkan nilai koefisien korelasi. Data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa kemampuan menulis skripsi (Y) dipengaruhi oleh motivasi (X) sebesar 11,5%. Sisanya  $100\% - 11,5\% = 88,5\%$  dipengaruhi oleh hal-hal lain. Dan hal ini berdasarkan tabel *summary*, dimana koefisien korelasi ( $R$ ) = 0,339 menunjukkan hubungan yang rendah antara variabel motivasi (X) terhadap kemampuan menulis skripsi (Y).

Diprediksi jika motivasi ditingkatkan maka berkontribusi membentuk kemampuan menulis skripsi sebesar 0,222 (22,2%). Kemudian sebaliknya motivasi menurun maka itu juga akan menurunkan kemampuan menulis skripsi sebesar 0,222 (22,2%).

## B. Saran

Setelah memahami hasil penelitian penulis, penulis ingin menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Untuk Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIR

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi pedoman/panduan dalam mengembangkan kemampuan menulis skripsi mahasiswa FAI UIR.

2. Untuk Mahasiswa

Dapat menerapkan motivasi dalam menyelesaikan skripsinya terhadap kemampuan menulis skripsi.

3. Untuk Peneliti lain

Untuk melakukan penelitian lebih lanjut hal-hal yang mempengaruhi motivasi terhadap kemampuan menulis skripsi mahasiswa, karena motivasi hanya mempengaruhi 11,5% terhadap kemampuan menulis skripsi mahasiswa, sedangkan 88,5% dipengaruhi hal-hal lain.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Buku :

- A.M.,Sardiman, 2009, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Zaenal. 2008. *Dasar Penulisan Karya Ilmiah (Ed.4)*. Jakarta: Grasindo.
- Azwar, S. 2009. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Liberty.
- Danim, Sudarwan. 2012. *Motivasi, Kepemimpinan dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Darmono & Hasan, A. M. 2005. *Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dwiloka, Bambang. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hanafiah dan Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Jacobs, H.L., dkk. 1981. *Testing ESL Composition: A Practical Approach*. Rowley, Massachusetts: Newbury House Publishers, Inc.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2018. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2013. *Bagaimana Menulis Skripsi ?*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mylsidayu, Apta. 2014. *Psikologi Olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pedoman Penulisan Skripsi Tahun 2018/2019 Fakultas Agama Islam Universtas Islam Riau.

Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media.

Sabarti, A. (2007). *Pembinaan Kemampuan Membaca Permulaan*. Jakarta: IKIP

Santrock, J., W. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.

Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_, 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Suparno dan Yunus, M (2006). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

#### **Jurnal :**

Andri Estining Sejati, Sumarmi, I Nyoman Ruja. (2016). Pengaruh Pembelajaran *Outdoor Study* Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi SMA. *Jurnal Pendidikan*. 1(2), 80-86

Asmawan, Chairil. (2016). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 26 ( 2), 51-57.

Fadillah, A. E. R. (2013). Stres dan motivasi belajar pada mahasiswa psikologi Universitas Mulawarman yang sedang menyusun skripsi. *E-Journal Psikologi*, 1(3), 254-267.

Fajar Kurniadi. (2017). Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Dengan Media Aplikasi Pengolah Kata. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 1, No 2.

Gunawati, R., Hartati, S., & Listiara, A. (2006). Hubungan antara efektifitas komunikasi mahasiswa-pembimbing utama skripsi stress dalam menyusun skripsi pada mahasiswa. *Jurnal UNDIP*, Vol. 3, No. 2.

Lukman Hakim. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Student Active Learning Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa (Eksperimen pada Mahasiswa Prodi Muamalah IAIN Ponorogo). *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*. Vol 2, No 1.

Mujiyah. (2001). Kendala mahasiswa dalam menulis tugas akhir skripsi. *Jurnal penelitian ilmu pendidikan*, Vol 6, No 2.

Persadha, K., A., D. (2016). Studi Kompetensi Kemampuan Menulis di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*. 6(1), 1-20.

#### **Skripsi :**

Khairunnisa. (2012). Pengaruh Mata Kuliah Bimbingan Penulisan Skripsi Terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Oleh Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Tahun Akademik 2011 atau 2012. *Skripsi*.

Nur Aliyah. (2018). Penerapan Strategi *Coping* dalam Menghadapi Stress pada Penyusunan Skripsi Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi IAIN Parepare. *Skripsi*.